

Knowledge and critical thinking skills increase clinical reasoning ability in urogenital disorders: a Universitas Sriwijaya Medical Faculty experience

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20333466&lokasi=lokal>

Abstrak

Tujuan Kemampuan penalaran klinis adalah salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki oleh lulusan dokter sehingga perlu dilatih sejak mahasiswa. Akan tetapi, pembuktian kuantitatif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan penalaran klinis mahasiswa masih sangat sedikit. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh

pengetahuan dan faktor lainnya terhadap kemampuan penalaran klinis mahasiswa sebagai bahan acuan dalam menentukan metode pembelajaran penalaran klinis.

Metode Penelitian potong lintang dilakukan terhadap mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya program KBK semester IV. Data yang diambil adalah tentang kemampuan penalaran klinis dengan faktor risikonya pada kasus sistem urogenital karena saat data diambil pada April 2008, mahasiswa baru menyelesaikan pembelajaran blok

urogenital. Kemampuan penalaran klinis dinilai dengan tes script concordance dan faktor risiko dinilai berdasarkan

hasil evaluasi formatif, sumatif blok dan karakteristik mahasiswa. Analisis data dilakukan dengan metode regresi Cox. Hasil penelitian terhadap 132 mahasiswa menunjukkan persentase kemampuan penalaran klinis yang rendah sebesar 38,69%. Mahasiswa yang mempunyai pengetahuan yang rendah dibandingkan dengan yang tinggi mempunyai 63% lebih tinggi risiko mengalami penalaran klinis yang rendah (OR sesuai : 1,63; 95% interval kepercayaan (CI): 1,10-2,42). Dibandingkan dengan kelompok mahasiswa yang terampil berpikir kritis, mahasiswa yang tidak terampil berpikir kritis lebih berisiko dua kali lebih mempunyai penalaran klinis yang rendah (OR sesuai: 2,30; 95% interval kepercayaan (CI): 1,55 - 3,41).

Kesimpulan Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang tidak terampil berpikir kritis atau memiliki pengetahuan yang rendah memiliki kemampuan penalaran klinis yang rendah.

<hr>

Abstract

Aim Clinical reasoning is one of the essential competencies for medical practitioners, so that it must be exercised by medical students. Studies on quantitative evidence of factors influencing clinical reasoning ability of students are limited. The aim of this study was to determine the influence of knowledge and other factors on the clinical reasoning ability of the students, which can serve as reference to establish methods for learning clinical reasoning. Methods This is a cross-sectional study on fourth semester students enrolled in the Competency-based Curriculum

of the Medical Faculty, University of Sriwijaya. Data on clinical reasoning ability and risk factors during urogenital block were collected in April 2008, when the students have just completed the block. Clinical reasoning ability was tested using the Script Concordance test and the risk factors were evaluated based on formative tests, block summative assessments, and student characteristics. Data were analyzed by Cox regression.

Results The prevalence of low clinical reasoning ability of the 132 students was 38.6%. The group with low basic knowledge was found to have 63% risk of low clinical reasoning ability when compared to those with high basic knowledge (adjusted RR = 1.63; 95% confidence interval (CI): 1.10 - 2.42). When compared to students with high critical thinking skills, those with low critical thinking skills had 2.3 times to be low clinical reasoning ability (adjusted RR : 2.30; 95% CI: 1.55 - 3.41).

Conclusion Students with low critical thinking skills or with inadequate knowledge had a higher risk of low clinical reasoning ability.